

**PENERAPAN METODE BER CERITA  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MORAL SISWA  
PADA KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU RINGINANOM I  
KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sastra Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:  
Siti Suryati  
NIM : 12485203

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2014

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Siti Suryati

NIM : 12485203

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 4 Mei 2014

Yang menyatakan



Siti Suryati

NIM : 12485203



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**  
**Lamp : -**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Suryati  
NIM : 12485203  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bercerita Sebagai Upaya Peningkatan Moral Pada Siswa Kelompok A di RA Muslimat NU Ringinanom I Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. W*

Yogyakarta, 4 Mei 2014  
Pembimbing

Drs. Rofik M.Ag.  
NIP: 19650405 199303 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0114/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE BER CERITA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MORAL PADA SISWA KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU RINGINANOM I KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG  
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Suryati  
NIM : 12485203  
Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Juni 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Refik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. Maemonah, M.Ag.

NIP. 19730309 2002 12 2 006

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi M.A.

NIP.19730119 199903 2 001

Yogyakarta, ..04..JUL..2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

**MOTTO**

لَيْسَ الْأَدَابُ كَذَبَابٍ

*Artinya:* “Tidak punya adab seperti lalat<sup>1</sup>”



---

<sup>1</sup> Buku Panduan Sholat Do'a dan Hadits

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan kepada Almamaterku Tercinta*

*Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

Siti Suryati, “Penerapan Metode Bercerita Sebagai Upaya Peningkatan Moral Pada Siswa Kelompok A Di RA Muslimat NU Ringinanom I Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang” Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2014.

Moral merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran moral peserta didik dilakukan agar terbentuk perilaku moral yang baik pada anak, khususnya pada anak usia dini yang memerlukan perhatian serta pemahaman terhadap dasar-dasar serta berbagai kondisi yang mempengaruhi perkembangan pada anak. Pada RA Muslimat NU Ringinanom I khususnya siswa kelompok A masih cenderung bertingkah laku kurang sopan dan berkelakuan baik, mereka bila berbicara masih banyak yang menggunakan kata-kata yang kasar dan kurang sopan dalam bertingkah laku. Untuk mengatasi hal tersebut maka penulis mencoba menanamkan moral pada siswa dengan cara menggunakan metode pembelajaran bercerita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode bercerita dapat meningkatkan moral pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Ringinanom I, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi saat selama proses pembelajaran dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan moral atau tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode bercerita yang dilakukan di RA Muslimat NU Ringinanom I pada kelompok A dengan memanfaatkan beberapa majalah, buku-buku cerita yang ada di sekolah. Adapun teknik pelaksanaannya dengan memilih cerita yang sesuai dengan tema yang diambil kemudian membaca cerita yang dipilih tersebut, dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan cerita yang disampaikan oleh guru serta guru diakhir cerita memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan cerita yang disampaikan tersebut.

Peningkatan moral siswa pada kelompok A RA Muslimat NU Ringinanom I dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup bagus. Kadaan moral siswa yang dulunya sebagian besar siswa pada kelompok A mempunyai moral yang kurang baik misalnya dalam hal berbicara sering berteriak-teriak dan kurang sopan dengan orang yang lebih tua, sering berlarian kesana kemari dan selalu ramai didalam kelas setelah menggunakan metode bercerita mengalami peningkatan yang cukup baik. Sekarang mereka bisa lebih tertib dalam pembelajaran dan sudah tidak berteriak-teriak lagi.

Kata kunci: metode bercerita, moral siswa

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ بِالعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ.  
وَعَلَيْهِمْ أَصْحَابُهُمْ أَجْمَعِينَ  
. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sholawat dan salam semoga tetap turunkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan Metode Bercerita Sebagai Upaya Peningkatan Moral Pada Siswa Kelompok A Di RA Muslimat NU Ringinanom I Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stsf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ketua ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Rofik, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keihlasan.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu kepala sekolah beserta Ibu Guru RA Muslimat NU Ringinanom 1

6. Siswa-siswi kelompok A RA Muslimat NU Ringinanom 1 atas kesediaannya sebagai responden dalam penelitian ini.
7. Suami, anak tercinta dan segenap keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta 19 April 2014

Penyusun



Siti Suryati

NIM : 12485203

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis Tindakan.....	13
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH</b>	
A. Letak Geografis.....	22
B. Sejarah Singkat.....	24
C. Visi-Misi.....	25
D. Struktur Organisasi.....	25
E. Guru.....	26
F. Siswa.....	27
G. Sarana dan Prasarana.....	29
<b>BAB III PENINGKATAN MORAL SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU RINGINANOM I KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG</b>	
A. Keadaan Moral Anak Sebelum Menggunakan Metode Bercerita.....	33
B. Penerapan Metode Bercerita Dalam Kegiatan Pembelajaran di RA Muslimat NU Ringinanom I.....	38
C. Diskripsi Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Moral Siswa.....	40

D. Analisis Peningkatan Moral Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran....	60
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran.....	63
C. Kata Penutup.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67



## DAFTAR TABEL

TABEL I	Keadaan Siswa RA Muslimat NU Ringinanom 1.....	26
TABEL II	Data Siswa Kelas A dan B RA Muslimat NU Ringinanom 1 pada Tahun Pelajaran 2013/2014.....	26
TABEL III	Daftar Sarana dan Prasarana RA Muslimat NU Ringinanim 1 Tahun Pelajaran 2013/2014.....	26



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambar Gedung RA Muslimat NU Ringinanom 1 dan suasana Istirahat Siswa.....	7
Gambar II	Gambar Kegiatan Waal Sebelum Tindakan.....	75
Gambar III	Gambar Kegiatan Pembelajaran Siklus 1.....	76
Gambar IV	Gambar Kegiatan Pembelajaran Siklus 2.....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

1	Daftar Pustaka.....	65
2	Pedoman Wawancara.....	66
3	Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran.....	67
4	Surat Keterangan Penelitian.....	68
5	Bukti Seminar Proposal.....	69
6	Daftar Riwayat Hidup.....	70
7	Subjek Penelitian.....	71
8	Hasil Observasi Siklus I.....	72
9	Hasil Observasi Siklus II.....	73
10	Kartu Bimbingan Skripsi.....	74
11	Gambar Gedung Sekolah.....	75
12	Gambar Kegiatan Awal Sebelum Tindakan.....	76
13	Gambar Kegiatan Siklus I.....	77
14	Gambar Kegiatan Siklus II.....	78

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persoalan moral bangsa kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Sorotan tersebut mengenai berbagai aspek kehidupan, ditulis diberbagai media cetak, media elektronik, selain di media masa, para pemuka masyarakat, para ahli dan pengamat pendidikan, dan pengamat sosial berbicara mengenai persoalan moral bangsa diberbagai forum. Persoalan yang muncul di masyarakat seperti korupsi, kekerasan, pengrusakan, tawuran dan sebagainya menjadi topik pembahasan hangat di media massa, seminar, dan berbagai kesempatan. Berbagai alternatif penyelesaian masalah moral telah diusahakan seperti peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat.<sup>1</sup>

Kejadian-kejadian negatif tersebut dianggap melanggar baik peraturan, etika hukum dan moral bangsa Indonesia yang dikenal memiliki karakter ramah, bergotong royong dengan azas persatuan dan kesatuan serta sila-sila lainnya dalam Pancasila. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan masalah efektivitas pendidikan, dimana pendidikan moral menjadi salah satu bagian pembelajaran dalam pembentukan karakter peserta didik.

Pembelajaran moral peserta didik dilakukan agar terbentuk perilaku moral pada anak, khususnya pada anak usia dini yang memerlukan perhatian serta pemahaman terhadap dasar-dasar serta berbagai kondisi yang mempengaruhi.

---

<sup>1</sup> Shofi *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA* ( Semarang: Mapenda Kanwil Kemenag Propinsi Jawa Tengah), hlm.248

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi psikomotorik), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), afektif/social emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan moral ini menjadi salah satu topik yang menarik untuk dikaji.

Hal ini dipengaruhi karena kemajuan teknologi di era globalisasi yang serba canggih dan serba instan sehingga akan mempermudah masuknya hal-hal yang negatif pada anak, anak juga kurang bersosialisasi dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Sehingga tugas kita sebagai seorang pendidik bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didik namun guru juga bertugas mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menanamkan moral dan mengevaluasi sehingga perkembangan jasmani dan rohani peserta didik dapat berkembang dengan seimbang sehingga akan terbentuk kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 Th 2003

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara<sup>3</sup>

Pandangan tentang pendidikan menurut Ki Hajar Dewantoro pendidikan adalah upaya untuk memerdekakan manusia dalam arti bahwa menjadi manusia yang mandiri, agar tidak bergantung pada orang lain baik lahir maupun batin.<sup>4</sup>

Anak yang berada pada usia 3-4, apabila ditinjau dari klasifikasi usianya maka termasuk kategori anak yang berada pada masa usia dini. Sebagaimana kita ketahui bersama, masa usia dini sering disebut sebagai *golden age* atau usia emas karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek perkembangannya. Pada perkembangan otak misalnya, terjadi proses pertumbuhan otak yang sangat cepat pada 2 tahun pertama usia anak. Pada saat seorang bayi masih didalam kandungan ibunya, anak telah dibekali oleh Allah struktur otak yang lengkap, namun baru mencapai kematangannya setelah anak dilahirkan. Bayi yang baru dilahirkan memiliki lebih dari 100 milyar neuron dan sekitar 1 trilyun sel glia yang berfungsi sebagai perekat serta synap ( cabang-cabang neuron ) yang akan membentuk sambungan antarneuron.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Hatimah ilhat, *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan* (Jakarta: Universitas Terbuka) hlm.14

<sup>5</sup> Winda Gunarti *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan dasar Anak Usia Dini* (universitas Terbuka) hlm. 27

Otak manusia bersifat *hologram* yang dapat mencatat, menyerap, menyimpan, mereproduksi dan merekonstruksi informasi. Kemampuan otak yang dipengaruhi oleh kegiatan neuron ini tidak bersifat spontan, tetapi dipengaruhi oleh stimulus yang diterima pada tahun-tahun pertama dan refleksi menetap hingga masa kehidupan selanjutnya.<sup>6</sup> Sehingga penerapan moral serta budi pekerti perlu ditanamkan sejak anak berda di usia dini yaitu Taman Kanak-Kanak atau Raudhotul Athfal. Sekolah mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter anak.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut moral-spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.

Dalam pendidikan Taman Kanak-Kanak anak mulai diberikan pendidikan secara terencana dan secara sistematis, agar pendidikan yang diberikan lebih bermakna bagi anak. Program kegiatan belajar dalam rangka mengembangkan moral yang baik. Namun demikian pendidikan Taman Kanak-kanak harus tetap merupakan tempat yang menyenangkan bagi anak karena anak usia Taman Kanak-Kanak merupakan usia bermain anak belum dapat diberikan pelajaran-pelajaran yang abstrak.

RA Muslimat NU Ringinanom I adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang juga memiliki permasalahan dengan kurangnya etika kebanyakan anak di RA Muslimat NU Ringinanom 1 bertingkah laku kurang sopan terhadap orang

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 3

yang lebih tua dan kurang menyayangi pada temannya. Banyak anak yang saat berbicara sering berteriak-teriak dan sering mengganggu temanya, sehingga saat istirahat banyak anak yang menangis saat bermain, banyak anak yang sering jahil terhadap temannya.<sup>7</sup>

Dalam pembelajaran sebelumnya di RA Muslimat NU Ringinanom 1 dalam usaha menanamkan moral pada anak didiknya menggunakan metode pembiasaan misalnya dengan kegiatan rutinitas member salam dengan tangan kanan, saat berbicara pandangan mata harus tertuju pada lawan bicaranya dan lain-lain namun sampai saat ini metode tersebut belum berhasil sehingga disini peneliti mencoba mengadakan penelitian menggunakan metode bercerita untuk menanamkan moral pada anak-anak di RA Muslimat NU Ringinanom 1.<sup>8</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode bercerita dalam meningkatkan moral pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Ringinanom I, Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang?
2. Bagaimana perkembangan moral pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Ringinanom setelah menggunakan metode bercerita?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Ingin mengetahui penerapan metode bercerita dalam meningkatkan moral pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Ringinanom I, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang.

---

<sup>7</sup> Hasil pengamatan

<sup>8</sup> Hasil pengamatan

- b. Ingin mengetahui perkembangan moral pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Ringinanom 1 setelah menggunakan metode bercerita.

## 2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

- a. Secara teoritis
  1. Memberikan wawasan bagi guru dan siswa dalam hal moral
  2. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam pemilihan metode dalam pembelajaran
- b. Secara praktis
  1. Dengan penggunaan metode bercerita dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kualitas moral pada anak
  2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap para guru
  3. Sebagai sumbangan ilmu khususnya untuk RA Muslimat NU Ringinanom I dalam rangka meningkatkan moral anak melalui metode bercerita.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan moral. Ada beberapa peneliti yang mempunyai kajian yang hampir sama dari apa yang penulis teliti yaitu:

*Pertama* Penelitian yang berjudul membentuk karakter melalui pendidikan moral pada anak usia dini di sekolah raudhatul athfal (r.a)

habibillah yang ditulis oleh R. Andi Ahmad Gunadi penelitian ini membahas tentang penanaman moral pada anak.

*Kedua* Skripsi yang ditulis oleh Sumiyah, Fakultas Tarbiyah Jurusan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 dengan judul “ Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama di TK/RA Masyitoh Dompuyongan Jogonalan Klaten dengan Media Audio Visual” penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama.

*Ketiga* penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan kawan-kawan sebagai laporan guru-guru RA Bahrul Ulum Jalan Mangga Besar XIII Jakarta Pusat pada Tanggal 15 Januari 2012 dengan judul ”Melatih Anak Untuk Terbiasa Berbicara Yang Sopan Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok B” penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui bagaimana cara melatih anak untuk berbicara yang sopan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Menambah pembendaharaan kata anak didik melalui metode bercerita menjadi alternatif guru untuk melatih anak terbiasa berbicara yang sopan pada lingkungannya. Guru pun diharapkan mampu menjadi teladan dan motivator anak agar terbiasa menggunakan bahasa yang baik.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>[Arenapaud.blogspot.com/2014/01/contoh-proposal-ptk-mmapel-pkn-misd-ig.html](http://Arenapaud.blogspot.com/2014/01/contoh-proposal-ptk-mmapel-pkn-misd-ig.html), diakses tgl 21 April 2014 Jam 10.00 Wib.

## E. Landasan Teori

### 1. Pengertian Moral

Istilah moral berasal dari bahasa latin yakni *mores* kata jamak dari “mos” yang berarti adat kebiasaan. Dalam bahasa Indonesia moral diartikan sebagai susila. Moral ialah sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia yang baik dan yang wajar. Istilah moral senantiasa mengacu kepada baik buruknya perbuatan manusia sebagai manusia. Inti pembicaraan tentang moral adalah berkaitan dengan bidang kehidupan manusia dinilai dari baik buruknya perbuatan selaku manusia. Norma moral dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan menetapkan betul salahnya sikap dan tindakan manusia .<sup>10</sup>Sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai atau prinsip-prinsip moral.itu seperti: Seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara keterlibatan dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain.<sup>11</sup>

- a. Perkembangan moral anak banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan terurama dari kedua orang tuanya. Dia belajar untuk mengenal nilai-nilai dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Dalam mengembangkan moral anak, peranan orang tua sangatlah penting, terutama pada waktu anak masih kecil. Beberapa sikap orang tua yang perlu diperhatikan

---

<sup>10</sup> Sri Narwanti , *Pendidikan Karakter* ( Yogyakarta: Familai ) hlm. 4

<sup>11</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* ( Bandung: Remaja Rosdakarya ) hlm. 133

sehubungan dengan perkembangan moral anak diantaranya sebagai berikut:

- a) Konsisten dalam mendidik yaitu ayah dan ibu harus memiliki sikap dan perlakuan yang sama dalam melarang atau membolehkan tingkah laku tertentu kepada anak. Suatu tingkah laku anak yang dilarang oleh orang tua pada suatu waktu, harus juga dilarang apabila dilakukan kembali pada waktu lain.
- b) Sikap orang tua dalam keluarga secara tidak langsung, sikap orang tua terhadap anak, sikap ayah terhadap ibu atau sebaliknya dapat mempengaruhi perkembangan moral anak yaitu melalui proses peniruan (imitasi). Sikap orang tua yang keras cenderung melahirkan sikap disiplin semu pada anak, sedangkan sikap yang acuh tak acuh atau sikap masa bodoh cenderung melahirkan sikap kurang tanggung jawab dan kurang memperhatikan norma pada diri anak. Sikap yang seharusnya dimiliki oleh orangtua adalah sikap kasih sayang, keterbukaan, musyawarah dan konsisten.
- c) Penghayatan dan pengamalan agama yang dianut oleh orang tua merupakan panutan bagi anak, termasuk di sini panutan dalam mengamalkan ajaran agama. Orangtua yang menciptakan iklim yang religius dengan cara memberikan ajaran atau membimbing tentang nilai-nilai agama kepada anak, maka anak akan mengalami perkembangan moral yang baik.

d) Sikap konsisten orang tua dalam menerapkan norma. Orang tua yang tidak menghendaki anaknya berbohong, atau berlaku tidak jujur, maka mereka harus menjauhkan dirinya dari perilaku berbohong atau tidak jujur. Apabila orangtua mengajarkan pada anak, agar berperilaku jujur, bertutur kata yang sopan, bertanggung jawab atau bertata agama, tetapi orangtua sendiri menampilkan perilaku yang sebaliknya, maka anak akan mengalami konflik pada dirinya, dan akan menggunakan ketidak konsistenan orangtua itu sebagai alasan untuk tidak melakukan apa yang diinginkan oleh orangtuanya, bahkan mungkin dia akan berperilaku seperti orangtuanya<sup>12</sup>.

b. Macam-macam moral

- Moral murni yaitu moral yang terdapat dalam setiap manusia.
- Moral terapan yaitu moral yang didapat dari ajaran agama, adat.

Batasan-batasan moral tersebut berkaitan dengan:

- Sikap dan perilaku yaitu bagaimana kita bersikap dan berperilaku dalam menghadapi situasi (berperilaku jujur, menghargai orang lain, serta menghargai orang tua).
- Ekspresi wajah yaitu bagaimana raut muka saat menghadapi situasi misal: raut muka yang ramah dan ekspresi wajah yang tidak berlebihan.
- Penampilan yaitu sopan santun mengenai cara menampilkan diri misalnya: cara duduk, cara berdiri adalah wajar atau tidak

---

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm. 9

- Cara berpakaian yaitu cara mengatur tentang sopan santun dalam mengenakan pakaian misalnya: cara berpakaian dalam suasana resmi dan suasana yang santai harus dibedakan, yaitu dalam suasana yang resmi kita harus berpakaian sopan.
- Cara berbicara yaitu tata cara atau sopan santun dalam berbicara baik langsung maupun tidak misalnya saat berbicara tidak membentak-bentak dan berteriak-teriak.

Pendidikan moral merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan. Beberapa hal yang berkaitan dengan pendidikan moral, yakni: (1) Pendidikan karakter; merupakan pendidikan yang bersentuhan langsung dengan perkembangan moral anak; (2) Klarifikasi nilai adalah proses memberikan bantuan kepada setiap anak untuk memahami dan menyadari untuk apa hidup serta mengklarifikasi bentuk-bentuk perilaku apa yang layak dikerjakan; dan (3) Pendidikan moral kognitif adalah pendekatan yang didasarkan pada keyakinan bahwa murid harus mempelajari hal-hal seperti demokrasi dan keadilan saat moral mereka sedang berkembang.

Seorang guru taman kanak-kanak sebelum melaksanakan program kegiatan belajar terlebih dahulu perlu memperhatikan: tujuan program kegiatan belajar anak taman kanak-kanak dan ruang lingkup program kegiatan belajar anak taman kanak-kanak.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.* hlm. 8

### 1) Karakteristik moral

Menurut kamus besar bahasa Indonesia mengartikan moral sebagai berikut:

- a. Ajaran tentang baik-buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya.
- b. Kondisi mental yang membuat orang tetap bugar, bersemangat, bergairah, disiplin dan sebagainya. Isi hati atau keadaan perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan.
- c. Ajaran kesusilaan yang dapat ditarik cerita.

Bermoral artinya:

1. Mempunyai pertimbangan baik-buruk, berakhlak mulia.
2. Sesuai dengan moral (adat, sopan santun dan sebagainya)<sup>14</sup>

### 2. Metode Bercerita

#### a. Pengertian Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak digunakan di TK. Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hermansyah, *Metode Pengembangan Agama, Moral, Disiplin dan Afeksi* (Bandung, pusat pengembangan penataran guru tertulis) hlm.3

<sup>15</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak* hlm. 157

Cara yang akan digunakan untuk anak usia 3-4 tahun tentu saja harus sesuai dengan dunia kehidupan mereka. isi cerita itu dikaitkan dengan dunia kehidupan anak dan bersumber dari pengalaman sehari-hari yang mungkin dialaminya atau hal-hal sederhana yang mudah dicerna oleh tahapan pikirannya. Cara penuturan pun harus menarik sehingga perhatian anak akan fokus pada tuturan cerita yang kita sampaikan. Bila anak dapat menyimak cerita dengan penuh perhatian maka pesan dari cerita tersebut dapat dengan mudah ditangkapnya.

a) macam teknik bercerita yang dapat digunakan antara lain

- guru dapat membaca langsung dari buku
- menggunakan ilustrasi dari buku gambar
- menggunakan papan flannel
- menggunakan boneka dan
- bermain peran dalam suatu cerita.

b) Karakteristik metode bercerita..

Tujuan bercerita pada anak usia 4-6 tahun adalah agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan oleh orang lain, anak dapat bertanya jika tidak memahaminya, anak tidak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengar dan diceritakan sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami.<sup>16</sup>

Manfaat metode bercerita

---

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm.11

- Melatih daya tangkap anak
- Melatih daya pikir anak
- Mengembangkan daya imajinasi anak
- Menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana akrab
- Membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif sehingga proses percakapan menjadi aktif

Kelebihan dan kekurangan metode bercerita

- Dapat menjangkau jumlah anak yang banyak
- Menghemat waktu
- Pengaturan kelas menjadi lebih sederhana
- Guru dapat menguasai kelas
- Menghemat biaya

Kekurangan metode bercerita

- Anak menjadi pasif karena lebih banyak mendengarkan penjelasan guru
- Kurang merangsang perkembangan kreatifitas dan kemampuan siswa untuk mengutarakan pendapat
- Daya tangkap anak berbeda-beda dan masih lemah sehingga sukar memahami tujuan pokok isi cerita
- Anak cenderung bosan

### 3. Keterkaitan antara metode bercerita dengan Moral Anak

Setelah anak mendengarkan ceritat, anak ingin meniru tingkah laku tokoh dalam cerita tersebut. Anak diharapkan meniru tingkah laku yang baik dalam cerita tersebut. Sehingga moral yang baik akan tertanam dalam benak anak-anak.

### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian dalam landasan teori maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

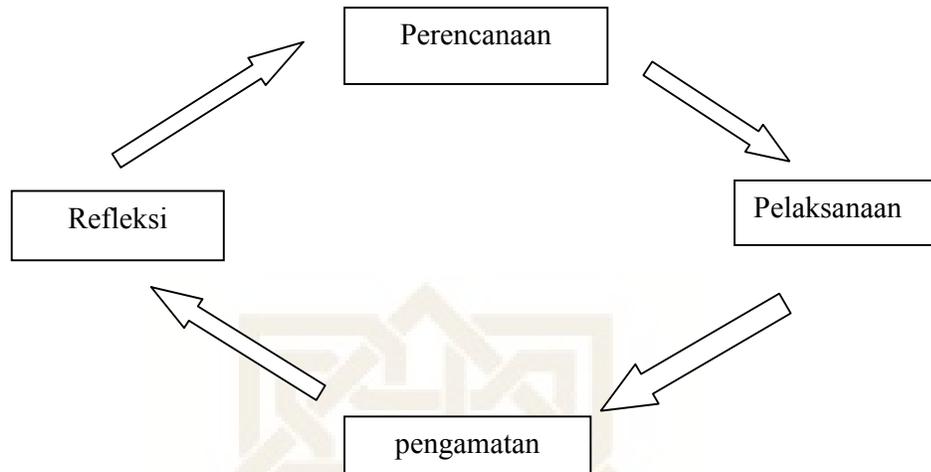
Setelah menggunakan metode bercerita moral siswa pada kelompok A di RA Muslimat NU Ringinanom 1 mengalami peningkatan

### **G. Metode Penelitian**

#### 1. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan: adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan dasar-dasar dan langkah-langkah yang tepat untuk melakukan tindakan perbaikan secara praktis. Dalam proses penilitian tersebut pihak-pihak yang terlibat adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran seperti guru, siswa dan media lain yang mendukung dalam proses pembelajaran.

## Bagan Siklus PTK



### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian di RA Muslimat NU Ringinanom I, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang.
- b. Waktu penelitian semester 2 bulan Maret- April 2014

### 3. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan purposive sampling yaitu sampel dipilih tergantung dengan tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam pembelajaran. Sehingga informasi dapat digali dan akan menjadi dasar dari rancangan dari teori yang muncul.

Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelompok A yang berjumlah 12 siswa pada RA Muslimat NU Ringinanom I, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang materi yang diteliti adalah keseluruhan

proses pembelajaran yang terkait dengan penggunaan metode bercerita dalam menanamkan moral.

#### 4. Prosedur (langkah penelitian)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan moral pada anak melalui metode bercerita . Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

##### a. Penyusun Instrumen penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan obserfasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pengembangan moral anak. Setelah obserfasi kemudian peneliti menganalisis dan mendiskusikan dengan guru untuk menemukan pemecahan masalah dengan dengan metode ceramah.

##### b. Skenario tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus, siklus I direncanakan 1 kali pertemuan, sampai siklus II. Setelah sampai pada siklus II peneliti baru mengambil kesimpulan terkait dengan temuan penelitian yang telah dilakukan.

#### Siklus I

##### Tahap I : Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama tahap ini adalah menyusun rencana tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Adapun persiapan yang akan dilaksanakan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah:

1. Peneliti dan kolaborator menyusun tujuan pembelajaran
2. Peneliti dan kolaborator menyusun perangkat pembelajaran dengan menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan moral yang membuat anak merasa senang dan nyaman dalam proses pembelajaran
3. Peneliti dan kolaborator menyiapkan lembar observasi, dokumentasi, evaluasi dan pedoman wawancara
4. Peneliti dan kolaborator menyiapkan alat peraga untuk mendukung dalam bercerita

#### Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilakukan tindakan yaitu menggunakan metode bercerita dalam proses pembelajaran yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh kolaborator dan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Tahap pelaksanaan ini meliputi: Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran, guru memberikan materi pelajaran dengan metode bercerita, guru member kesimpulan pelajaran yang telah diberikan.

#### Tahap 3 Pengamatan.

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dan siswa. Peneliti mengamati keantusiasan siswa dalam mengikuti cerita yang diberikan guru.

#### Tahap 4 Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut maka diperoleh informasi tentang penggunaan metode bercerita yaitu :

1. Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I
2. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada kegiatan penelitian dalam siklus II

#### Siklus 2

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus 1. Tahap yang dilaksanakan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II lebih ditekankan pada perbaikan siklus I.

#### Tahap I Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan pada siklus I

#### Tahap II Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II, meningkatkan moral siswa dengan metode bercerita pada siklus I

#### Tahap III Pengamatan

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui kekurangan pada siklus I sudah tertutupi belum.

#### Tahap IV Refleksi

Data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dengan kolaborator sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang sudah diharapkan dapat tercapai atau belum. Apabila pada siklus II belum ada peningkatan pada moral siswa maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tertolak, dengan demikian dapat diketahui bahwa metode tersebut tidak cocok bila diterapkan di RA untuk meningkatkan moral siswa dalam proses pembelajaran.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

##### a. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan dokumentasi adalah data-data yang berkenaan dengan gambaran tentang gambaran sekolah, misalkan, susunan organisasi, data RA Muslimat NU Ringinanom 1

##### b. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Pada kegiatan observasi ini, peneliti mengamati tingkahlaku anak saat kegiatan belajar berlangsung. Metode ini digunakan untuk melihat perkembangan moral anak serta penerapan metode bercerita untuk meningkatkan moral siswa.

##### c. Wawancara

Wawancara juga sering disebut dengan interview. Esterberg (2002) mendefinisikan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru tentang perkembangan moral pada anak serta penerapan metode bercerita.

## 6. Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif analitik non statistik dengan pola pikir induktif yaitu cara pikir yang bertolak dari faktor-faktor yang khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk menganalisis data yang khusus, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam hal ini penulis menganalisis hasil observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian ditarik kesimpulan secara umum tentang upaya peningkatan moral pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Ringinanom I, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang.

## 7. Uji Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dengan demikian peneliti dapat mengkroscek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori.

---

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm. 12

Hasil dari penganalisaan akan memberikan gambaran arah serta tujuan makud penelitian. Analisis data penelitian tindakan diwakili oleh momen refleksi putaran. Dari evaluasi pertama akan diperoleh hasil yang kemudian menjadi evaluasi pelaksanaan pembelajaran serta untuk peningkatan pembelajaran selanjutnya, sehingga dengan melakukan refleksi tersebut peneliti akan memiliki wawasan otentik dalam menafsirkan data.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok bahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar.

Skripsi ini terdiri dari empat bab dan selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang beris tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum RA Muslimat NU Ringinanom I mengenai letak geografis, sejarah berdiri dasar dan tujuan pendidikan, Struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan keadaan sarana prasarana, gambaran

tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

Bab III merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan paparan dasar terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian paparan tindakan yang terdiri dari dua siklus. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis terkait penerapan metode bercerita sebagai upaya peningkatan moral pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Ringinanom I Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran, dan pada bagian akhir terdapat daftar pustaka serta beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan metode bercerita yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Ringinanom 1 pada kelompok A dengan memanfaatkan beberapa majalah, buku cerita yang ada di sekolah. Adapun teknik pelaksanaannya yaitu menyiapkan/ memilih cerita yang dipakai dalam pembelajaran agar sesuai dengan tema yang diambil. menyampaikan materi yang sudah dipilih yang sesuai dengan tema, kemudian dalam kegiatan guru membacakan/ menyampaikan cerita yang sesuai dengan tema. Setelah itu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan diakhir kegiatan guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan cerita yang diberikan guru. Penerapan metode bercerita untuk menanamkan moral pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Ringinanom 1 dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Maret 2014 dengan tema Air, Udara, Api dan siklus yang kedua dilaksanakan pada hari Kamis 3 April 2014 dengan tema Tanah Airku.
2. Peningkatan moral pada siswa kelompok A di RA Muslimat NU Ringinanom 1 dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup bagus. Keadaan moral siswa dari hasil observasi awal yaitu sebagian besar siswa pada kelompok A mempunyai moral yang kurang baik misalnya kebanyakan anak jika bercerita sering berteriak-teriak dan

kurang sopan dengan orang yang lebih tua, anak-anak sering berlarian kesana kemari dan selalu ramai didalam kelas, namun setelah menggunakan metode bercerita dalam peningkatan moral pada siklus I hanya sebagian anak yang masih berbicara kasar dan berlarian kesana kemari.

Setelah siklus II anak-anak mengalami peningkatan lagi yaitu hanya ada beberapa yang masih usil dan kesana kemari. Dengan demikian secara keseluruhan moral siswa mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis terkait dengan peningkatan moral siswa perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

### **1. Kepada guru**

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satunya dengan menggunakan metode yang berfareasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi seluruh siswa dengan menjalin komunikasi yang baik. Guru juga dapat menggunakan metode bercerita sebagai salah satu alternative metode pembelajaran untuk membuat siswa senang dan semangat dalam kegiatan proses

pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan yang ada, dengan menggunakan metode bercerita akan mempermudah siswa untuk menangkap atau mengambil hikmah dari isi cerita yang disampaikan oleh guru, sehingga guru akan mempermudah dalam menanamkan moral pada siswa.

## 2. Kepada siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar sejak dini untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga apa yang dicita-citakan oleh anak akan tercapai sesuai dengan harapannya.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah hirobil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti diseluruh proses penulisan skripsi ini.

Sege nap tenaga dan pikiran telah penulis curahkan dalam demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada akhirnya, semoga skripsi yang telah penulis susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti berikutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arenapaud.blogspot.com/2011/07/contoh.makalah ptk.html, diakses tgl 21 April 2014 jam 10.00 Wib.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Chirpstory.Com.li diakses pada Tanggal 19 April 2014 jam 10.18 Wib.
- Gunarti, Winda, dkk *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* Yogyakarta: Investidaya, 2012.
- Hermansyah, *Metode Pengembangan Agama, Moral, Disiplin, dan Afeksi*, Bandung: Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis
- Ilhat, Hatimah, dkk *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan* Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Moslichatoen, *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*
- Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter* Yogyakarta: Familia, 2011.
- Shofi, dkk *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran* Semarang: Mapenda Kanwil Propinsi Jawa Tengah, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukiman, dkk *Pedoman Penulisan Skripsi* Yogyakarta: Program Dual Mode System UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no: 20 tahun 2003* Bandung: Citra Umbra, 2005.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: Remaja Rosdakarya

## Lampiran I

### **Pedoman wawancara**

Wawancara yang dilakukan guna memperoleh data meliputi:

#### **A. Komite Sekolah RA Muslimat NU Ringinanom I**

1. Bagaimana latar belakang berdirinya sekolah ini dan perkembangannya?
2. Kapan sekolah ini berdiri dan siapa pendirinya?
3. Apa yang menjadi harapan dimasa yang akan datang untuk sekolah ini?
4. Apakah guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah?

#### **B. Guru Kelas A RA Muslimat NU Ringinanom I**

1. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan input dan output?
2. Bagaimana dengan moral siswa selama ini?
3. Bagaimana konsep pembelajaran yang berkaitan dengan moral pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Ringinanom I
4. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan moral siswa?
5. Bagaimana tanggapan guru tentang penerapan metode bercerita sebagai upaya peningkatan moral siswa kelompok A RA Muslimat NU Ringinanom I.

#### **C. Siswa kelompok A RA Muslimat NU Ringinanom I**

1. Bagaimana belajar dengan metode bercerita?
2. Apa yang kamu senangi dengan cerita-cerita yang disampaikan oleh ibu guru?

#### **D. Wali Murid kelompok A**

1. Bagaimana perilaku putra ibu saat mau berangkat sekolah?
2. Bagaimana perilaku putra ibu saat pulang sekolah?
3. Bagaimana sikap putra ibu saat dimintai bantuan?
4. Bagaimana cara putra ibu dalam bertanya pada orang?
5. Bagaimana sikap putera ibu saat sedang makan?



Lampiran III

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Siklus/ Pertemuan ke :

Hari/ Tanggal :

Pokok Bahasan :

Pengamat :

<b>Kegiatan Awal</b>				
<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>REALISASI</b>		<b>DISKRIPSI</b>
		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>	
1	Guru membahas materi sebelumnya			
2	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa			
<b>Kegiatan Inti</b>				
3	Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat focus pada kegiatan pembelajaran			
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran atau member petunjuk pembelajaran yang akan dikerjakan			
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru			
6	Guru berkeliling kelas untuk membimbing siswa			
7	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya			
8	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan			
9	Apakah guru memberikan materi secara terperinci			

Observer

Lampiran VIII

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Siklus/ Pertemuan ke : 1 (pertama)

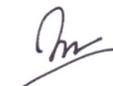
Hari/ Tanggal : Rabu, 5 Maret 2014

Pokok Bahasan : Air, Udara, Api

Pengamat : Irawati

<b>Kegiatan Awal</b>				
<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>REALISASI</b>		<b>DISKRIPSI</b>
		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>	
1	Guru membahas materi sebelumnya	V		
2	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	V		
<b>Kegiatan Inti</b>				
3	Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat focus pada kegiatan pembelajaran	V		
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran atau member petunjuk pembelajaran yang akan dikerjakan	V		
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru		V	
6	Guru berkeliling kelas untuk membimbing siswa		V	
7	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya		V	
8	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan	V		
9	Apakah guru memberikan materi secara terperinci		V	

Observer



Irawati

Lampiran IX

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SIKLUS II

Siklus/ Pertemuan ke : 2 (dua)

Hari/ Tanggal : Kamis, 3 April 2014

Pokok Bahasan : Tanah Airku

Pengamat : Irawati

<b>Kegiatan Awal</b>				
NO	ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI		DISKRIPSI
		YA	TIDAK	
1	Guru membahas materi sebelumnya	V		
2	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	V		
<b>Kegiatan Inti</b>				
3	Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran	V		
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran atau member petunjuk pembelajaran yang akan dikerjakan	V		
5	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru	V		
6	Guru berkeliling kelas untuk membimbing siswa	V		
7	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya	V		
8	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan	V		
9	Apakah guru menyampaikan materi secara terperinci	V		

Observer



Irawati

Lampiran X



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Suryati  
Nomor Induk : 12485203  
Pembimbing : Drs Rofik, M.Ag.  
Juduk Skripsi : Penerapan Metode Bercerita Sebagai Upaya Peningkatan Moral Pada Siswa Kelompok A Di RA Muslimat NU Ringinanom I Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : S1 PGMI

NO	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26-02-2014	1	Pengajuan Judul Skripsi	
2	01-03-2014	2	Penyusunan instrument penelitian	
3	15-03-2014	3	Bimbingan BAB I	
4	15-04-2014	4	Bimbingan BAB II	
5	19-04-2014	5	Bimbingan BAB III dan IV	
6	26-04-2014	6	Halaman-halaman Formalitas	
7	04-05-2014	7	Fixasi Skripsi siap dimunaqosyahkan	

Yogyakarta, 4 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

## Lampiran VI

### Wawancara siklus I

- Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini?
- Ibu Irawati : Kegiatan pembelajaran untuk menanamkan moral dengan metode bercerita hari ini sudah cukup baik. Anak-anak senang dan memperhatikan seluruh cerita yang disampaikan oleh ibu meskipun masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan, kondisi kelas sudah terlihat mulai kondusif, anak-anak yang ramai agak berkurang meskipun masih ada yang berlari-larian.
- Peneliti : menurut Ibu, apa kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran kali ini?
- Ibu Irawati : Untuk kelebihannya siswa sudah mulai tenang dan memperhatikan cerita dari Ibu, sedangkan kekurangannya masih ada beberapa siswa yang masih kurang tertib dalam kegiatan pembelajaran dan masih asik dengan temannya sendiri, serta masih ada beberapa anak yang saat berbicara dengan temannya dengan berteriak-teriak, sehingga keadaan kelas masih ramai.
- Peneliti : Apa masih ada hal yang kurang lagi bu?
- Ibu Irawati : Agaknya dalam penyampaian cerita yang diberikan kurang menarik, sebaiknya ibu menggunakan gambar atau alat peraga sehingga anak-anak lebih fokus dalam memperhatikan cerita dari ibu.

## Lampiran VII

### Wawancara Siklus II

- Peneliti : Menurut Ibu bagaimana pembelajaran kali ini?
- Ibu Irawati : Pembelajaran kali ini sudah cukup bagus, banyak anak yang memperhatikan cerita dari ibu dari awal hingga akhir. Anak-anak lebu<sup>h</sup> tertarik mendengarkan cerita tentang anak yang bersedia membantu teman yang kesulitan untuk membawa mangga masuk ke dalam rumah tersebut.
- Peneliti : Menurut Ibu apakah sudah ada perubahan tingkah laku pada anak-anak?
- Ibu Irawati : Menurut saya anak-anak sudah mengalami banyak peningkatan dalam hal ahlak/ moral mereka setelah mendengarkan beberapa cerita yang diberikan oleh ibu. Perubahan tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian yang telah saya buat selama dalam proses pembelajaran.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Siti Suryah  
Nomor Induk : 12485203  
Jurusan : PGMI  
Semester : V  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : Penerapan metode bercerita sebagai upaya peningkatan moral pada siswa kelompok A di RA muslimat NU Ringinanom 1 Kecamatan Tempuran kab Magelang

Telah mengikuti Seminar Riset pada hari / tanggal : *Ahad 23* Februari 2014

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014  
Moderator

*[Signature]*  
Drs. *KOFIK* m. Ag.

NIP. 1965.04.05.....1993.03.....1002

Lampiran IX

**Subyek Penelitian**

1. Muhammad Lukman Budi Setiyawan
  2. Herlina
  3. Salma Dwi Rahayu
  4. Nara Sila Arrohmah
  5. Febby Rahmawati
  6. Zumrotu Solikah
  7. Sahidin
  8. Aldino Agustian
  9. Choirul Anam
  10. Muhammad Faris Ikhsanudin
  11. Nur Aulia Nila Khoirunaili
  12. Nayla Salsabila
- 

Lampiran X

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I<sup>1</sup>

Ali dan Argan adalah teman sekelas di RA Kembangsri, mereka sering berangkat dan pulang bersama-sama. Ali mempunyai sepeda baru hadiah dari ayahnya saat ulang tahun.

Suatu hari setelah pulang sekolah Ali mengajak Argan untuk bermain bersama.

Ali : “Gan nanti pulang sekolah kita main bersama ya....”

Argan : “ya boleh saja, tapi agak sore setelah aku mengerjakan PR “

Ali : “ o.....ya bagus karena sepulang sekolah nanti aku juga masih harus membantu ibu “

Argan : “ kita ketemu sehabis sholat dzuhur aja ya.....”

Ali : “ya kita bertemu di pertigaan jalan depan rumah ya”

Argan : “ya.....”

Hari sudah siang azan dzuhur sudah terdengar, kemudian Ali bergegas mengambil air wudlu dan menunaikan sholat dzuhur, setelah sholat dzuhur kemudian Ali bergegas mengambil sepeda dan menuju pertigaan jalan. Setelah beberapa saat Ali menunggu, Argan terlihat datang sambil membawa sebuah layang-layang.

Argan : “aku punya layang-layang baru”

Ali : “ nanti aku pinjam ya”

Argan : “ ya nanti aku pinjam sepedamu”

Ali : “ya sini layang-layangmu aku yang bawa,

Argan : “ ya .... Kalau begitu ayo kita pergi ke lapangan sekarang”

---

<sup>1</sup> . Naskah cerita dibuat berdasarkan pada gambar pada majalah dara hlm. 10 edisi 9

Mereka pun berjalan menuju ke lapangan, disana mereka asik bermain bersama-sama. Ali menerbangkan layang-layang dan Argan bermain dengan sepeda. Ali mereka tampak riang gembira .



## Lampiran XI

### MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II<sup>2</sup>

Liburan sekolah tinggal 2 hari lagi berakhir Ani, Rohmad dan Arya adalah teman sekelas di RA Brambangsalam. Mereka juga teman sepermainan karena rumah mereka berdekatan.

Tak terasa hari ini sudah saatnya bersekolah Ani bangun pagi sekali, setelah mandi ia menyiapkan peralatan sekolahnya, tas, buku, seragam serta sepatu baru ia siapkan. Setelah sarapan bersama ayah dan ibu, setelah berpamitan dengan ayah dan ibu Ani pun bergegas berangkat ke sekolah. Sesampainya di depan masjid Ani bertemu dengan Arya

Arya :”Selamat pagi Ani....., riang sekali pagi ini, kamu juga tambah rapi.

Ani :”i.....ya.....ini kan hari pertama kali masuk sekolah, aku sudah kangen dengan teman-teman kira.

Arya :” aku juga..... ayo kita berangkat bersama-sama ke sekolah Mereka pun bersama-sama berangkat menuju sekolah. Tidak berapa lama kemudian mereka bertemu dengan Rahmad di depan rumahnya. Rahmad Nampak berjalan tertatih-tatih sambil membawa tongkatnya.

Ani : “selamat pagi Rahmad.....?”

Rahmad :” eh....Ani dan Ayra.....selamat pagi ....?”

Ani :” kaki kamu kenapa .....? kok jalannya pakai tongkat....?”

Rahmad :”kakiku sakit....., aku jatuh saat bermain sepeda kemarin”

Ani :”kenapa kamu harus masuk sekarang, seharusnya kamu istirahat dulu di rumah, nanti aku akan bilang pada ibu guru kalau kaki kamu sakit

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

Rahmad :” Tidak usah An, lagian kakiku sudah agak sembuh dan aku juga sudah kangen dengan teman-teman”

Ani : “Baiklah kalau begitu, ayo kita berangkat sekolah bersama-sama. Sini aku bantu membawakan tas kamu.”

Rahmad :” Terimakasih Ani...”

Arya menatap Ani dan Rahmad dengan sinis sambil berkata

Arya :” Begitu saja pakai dibantuin jalannya lambat lagi, aku duluan aja nanti terlambat sampai di sekolah...”

Arya pun bergegas berjalan meninggalkan Ani dan Rahmad. Sementara Ani berjalan perlahan bersama dengan Rahmad yang berjalan dengan menggunakan tongkat. Ani berjaln beriringan dengan Rahmad sambil membawakan tasnya, mereka berjalan pelan-pelan menuju sekolah bersama-sama.



Lampiran XII

**RA MUSLIMAT NU RINGINANOM I**  
**KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG**  
*Alamat : Sabatan II , Ringinanom, Tempuran 56161*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : V/RAMNU/IV/2014

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah RA Muslimat NU Ringinanom I menerangkan bahwa:

Nama : Siti Suryati  
Tempat, tanggal Lahir : Magelang, 16 Nopember 1980  
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat : Kranganan II, Ringinanom, Tempuran, Magelang

Menyatakan bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di RA Muslimat NU Ringinanom I mulai tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan tanggal 3 April 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ringinanom, 16 April 2014

Kepala RA Muslimat NU Ringinanom I



Siti Suryati

Lampiran XIII

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Siti Suryati  
NIM : 12485203  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tempat, tanggal lahir : Magelang 16 Nopember 1980  
Alamat : Kranginan II, Ringinanom, Tempuran  
Pendidikan :  
1. MI Al Islam, lulus tahun 1993  
2. SMP Muhammadiyah Borobudur, lulus tahun 1996  
3. SMEA Muhammadiyah Salaman, lulus tahun 1999  
4. STAINU Temanggung, lulus tahun 2004

Nama Orang tua

Ayah : Mathori

Ibu : Asrimah

Nama Keluarga

Suami : Wisnu Nugroho

Anak : Muhammad Yusuf Arya Nugraha

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ringinanom, 17 April 2014

Penulis



Siti Suryati

#### Lampiran XIV

##### WAWANCARA DENGAN IBU BUDI

- Peneliti : Bagaimana sikap putra ibu saat akan berangkat sekolah?
- Ibu Budi : Anak saya saat akan berangkat sekolah dia sering tergesa-gesa karena saat dibangunkan seting malah rewel.
- Peneliti : Bagaimana perilaku putra ibu saat pulang dari sekolah?
- Ibu Budi : Budi itu saat pulang sekolah dia kan sudah berangkat dan pulang sekolah sendiri, setelah sekolah ini dia saat pulang sudah sering mengucapkan salam saat masuk rumah.
- Peneliti : O..... ya, bagus kalau begitu.
- Ibu Budi : Iya bu, saat ini budi memang sudah ada peningkatan dalam hal tersebut.
- Peneliti : Selanjutnya bagaimana sikap budi saat dimintai bantuan oleh ibu?
- Ibu Budi : Bu Budi itu sulit sekali saat dimintai tolong oleh ibunya, paling sesekali dia mau tapi dia harus minta imbalan.
- Peneliti : Terus bagaimana sikap Budi saat bertanya pada orang lain?
- Ibu Budi : Budi itu memang orangnya tidak bias berbicara dengan baik, tapi dia selalu bertanya pada orang saat sedang berpapasan tapi ya memang dia tidak bias berbicara dengan bahasa yang santun.
- Peneliti : Bagaimana sikap Budi saat sedang makan?
- Ibu Budi : Budi saat makan dia kalau tidak disuapi dia tidak mau makan.
- Peneliti : O..... begitu, terimakasih yan bu atas waktunya.

Ibu Budi : Ya bu, sama-sama.

#### WAWANCARA DENGAN IBU DARI SALMA

Peneliti : Maaf bu, gimana ni Salma saat mau berangkat sekolah?

Ibu Salma : Salma itu kalau tidak diantar tidak mau berangkat sekolah bu, dia kalau dibangunkan susah bu, karena dia tidurnya malam.

Peneliti : Lalu kalau salma saat pulang sekolah, salma itu bagaimana bu?

Ibu Salma : Salma kalau pulang sekolah dia selalu mengucapkan salam, tapi ya itu kalau tidak dijemput dia kalau pulang sekolah sering main dulu, jadi setiap pulang sekolah saya harus menjemput dia agar tidak main-main, biar dia terus pulang.

Peneliti : o.... ya bu, terus kalau dia saat dimintai pertolongan oleh Ibu dia mau atau tidak bu?

Ibu Salma : Apalagi dimintai pertolongan bu, dia itu anaknya keras, bila dimintai pertolongan dia tidak mau.

Peneliti : Lalu bagaimana cara Salma saat bercakap-cakap dengan orang?.

Ibu Salma : Kalau Salma itu dia anaknya senang bergaul, dengan orang tuanya dia dia bias berbicara dengan bahasa yang ramah dan sopan.

Peneliti : o.....iya bu, memang di sekolah kalau salma itu dia bias membawa diri, dengan guru dia juga sopan. Lalu kalau saat makan Salma bagaimana Bu?

- Ibu Salma : Gini bu Salama kalau pulang sekolah dia tidak terus makan, kalau tidak diambilkan dia tidak mau makan, dia sering lupa tidak berdo'a, tapi saya sering mengingatkannya bu.
- Peneliti : O..... iya bu, terimakasih kalau begitu, memang seharusnya seperti itu kita jangan bosan-bosan dalam membimbing anak kita.

#### WAWANCARA DENGAN IBU DARI ALDINO

- Peneliti : Bagaimana bu, Dino saat mau berangkat sekolah?
- Ibu Dino : Dino itu saat berangkat sekolah dia sering tergesa-gesa karena dia saat bangun tidur dia selalu sulit, padahal saya juga harus cepat-cepat pergi ke pasar untuk jualan.
- Peneliti : Lalu bagaimana perilaku putra ibu saat pulang sekolah?
- Ibu Dino : Kalau pulang sekolah biasanya dia sering ganti baju sendiri karena rumah biasanya tidak ada orang, saya belum pulang dari pasar dan ayahnya bekerja.
- Peneliti : Terus bagaimana sikap Dino bila oleh ibu dimintai pertolongan?
- Ibu Dino : Dino itu kalau saya yang minta tolong dia tidak mau, beda kalau yang minta bantuan ayahnya dia pasti mau karena dia takut pada ayahnya.
- Peneliti : Terus dalam bergaul dia bagaimana bu?

- Ibu Dino : Dino itu anaknya supel kalau sedang lewat saat ada orang yang sedang duduk-duduk dia selalu bertanya. Tapi ya sayangnya dia anaknya mudah marah dan tangannya sering maju kalau ada apa-apa yang tidak sesuai dengan keinginannya.
- Peneliti : Lalu bagaimana sikap putera ibu saat sedang makan?
- Ibu Dino : Dino itu anaknya mandiri bu, dia kalau mau apa-apa dia sudah dapat sendiri. Tapi dia saat mengambil makanan belum bias mengukur seberapa dia mau makan, sehingga sering sekali saat makan banyak sisanya dan piring bekas dia makan tidak dibawa kebelakang.

#### WAWANCARA DENGAN IBU SAHIDIN

- Peneliti : Bagaimana putera ibu saat akan berangkat sekolah?
- Ibu Sahidin : Sahidin itu kalau bangun susah bu, kalau disuruh mandi juga sulit, setelah itu kalau tidak ditunggu tidak mau kesekolah, padahal dirumah saya kan banyak pekerjaan bu, jadi saya itu susah karena Sahidin tidak mau sekolah sendiri.
- Peneliti : Bagaimana Sahidin setelah pulang sekolah?
- Ibu Sahidin : Sebenarnya Sahidin kalau di rumah anaknya mau main sendiri, tapi kalau di sekolah itu kok anaknya jadi pemalu ya, sudah pulang sekolah dia terus main. Belum ganti baju saja dia sudah

lari untuk bermain dengan teman-temannya sehingga saya sering marah-marah.

Peneliti : Bagaiamna Sahidin jika ibu minta bantuan?

Ibu Sahidin : Boro-boro membantu bu, hanya disuruhsekolah sendiri saja tidak pernah mau, kalau disuruh dia malah marah-marah bu.

Peneliti : Kalau begitu yang sabar dan telaten saja bu, terus bagaimana cara putera ibu saat bergaul?

Ibu Sahidin : Iya bu, tapi kalau sedang kalut kadang-kadang saya juga tidak sabar bu, kalau dengan temannya dia itu bias bergaul bu, dia bisa ngemong dengan teman-temannya.

Peneliti : Terus kalau mau makan dia bias sendiri atau tidak bu?

Ibu Sahidin : Hidin itu kalau makan sulit bu, kalau tidak diambilkan dia tidak mau makan. Kalau dia ingin makan bisanya dia mencari ibunya, kalau saya sedang repot biasanya dia malah menangis.

**LEMBAR OBSERVASI SISWA  
PRATINDAKAN**

No	Aspek yang diamati	Budi	Lina	Salma	Nara	Febby	Soli	Hidin	Dino	Anam	Faris	Nilu	Salsa
1	Berbuat baik pada orang tua, guru dan teman	C	B	C	B	B	B	C	C	B	B	A	B
2	Menunjukkan perilaku baik	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	B	B
3	Membiasakan berperilaku baik	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B
4	Mengucap salam	C	C	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B
5	Membedakan baik buruk	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B
6	Membedakan benar salah	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	B
7	Membiasakan berperilaku jujur	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	C	C
8	Menyayangi sesama	C	B	B	B	B	B	B	B	B	C	A	A
9	Memelihara dan menyayangi makhluk ciptaan Allah	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
10	Membiasakan membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	B	B

Keterangan : A : Baik sekali  
: B : Baik  
: C : Cukup

Observer



Irawati

**LEMBAR OBSERVASI SISWA  
SIKLUS 1**

No	Aspek yang diamati	Budi	Lina	Salma	Nara	Febby	Soli	Hidin	Dino	Anam	Faris	Nilu	Salsa
1	Berbuat baik pada orang tua, guru dan teman	B	B	B	A	A	B	C	C	A	B	A	B
2	Menunjukkan perilaku baik	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	B	B
3	Membiasakan berperilaku baik	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B
4	Mengucap salam	B	A	A	B	A	B	B	B	B	B	A	B
5	Membedakan baik buruk	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B
6	Membedakan benar salah	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	B
7	Membiasakan berperilaku jujur	B	B	B	B	B	B	A	B	A	B	B	C
8	Menyayangi sesama	C	B	B	B	B	B	B	B	B	C	A	A
9	Memelihara dan menyayangi makhluk ciptaan Allah	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
10	Membiasakan membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	B	B	B	A	B	A	A	B	B	B	B	A

Keterangan : A : Baik sekali  
: B : Baik  
: C : Cukup

Observer



Irawati

**LEMBAR OBSERVASI SISWA  
SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Budi	Lina	Salma	Nara	Febby	Soli	Hidin	Dino	Anam	Faris	Nilu	Salsa
1	Berbuat baik pada orang tua, guru dan teman	B	A	B	A	A	B	B	B	A	A	A	B
2	Menunjukkan perilaku baik	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	B	B
3	Membiasakan berperilaku baik	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B
4	Mengucap salam	B	A	A	B	A	B	B	B	B	B	A	B
5	Membedakan baik buruk	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B
6	Membedakan benar salah	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	B
7	Membiasakan berperilaku jujur	B	B	B	B	B	B	A	B	A	B	B	C
8	Menyayangi sesama	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	A	A
9	Memelihara dan menyayangi makhluk ciptaan Allah	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
10	Membiasakan membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	B	B	B	A	B	A	A	B	B	B	B	A

Keterangan : A : Baik sekali  
: B : Baik  
: C : Cukup

Observer



Irawati

Lampiran XV



Gambar 1. Gedung RA Muslimat NU Ringinanom 1 dan suasana istirahat siswa

Lampiran XVI



Gambar 2 Kegiatan awal sebelum tindakan

Lampiran XVI



Gambar 3 Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Lampiran XVII

